

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi akhir-akhir ini sangat pesat dan banyak berdampak positif bagi instansi atau perorangan yang memanfaatkannya. karena teknologi informasi merupakan teknologi yang menghubungkan komputer dengan jalur komunikasi yang berkecepatan tinggi yang dapat membawa data seperti informasi-informasi yang lengkap secara efisien dan akurat. Teknologi tersebut dengan cepat memberikan perubahan besar terhadap gaya hidup manusia saat ini. Salah satunya adalah semakin banyaknya pengguna *smartphone* terutama pengguna android. Android adalah sebuah sistem operasi seluler yang didasarkan pada versi modifikasi dari kernel Linux dan perangkat sumber terbuka lainnya. Android dirancang untuk perangkat seluler terutama layar sentuh seperti smartphone dan tablet (Rahayu et al., 2023).

Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia landasan hukum yang mengatur tentang cuti adalah Pasal 5 UU nomor 8 tahun 1974, Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 1976 tentang Cuti Pegawai Negeri Sipil. Menurut Undang-Undang No.13 tahun 2003 Pasal 79 ayat (2) . Seorang pekerja berhak atas cuti tahunan sekurang kurangnya 12 hari kerja. Cuti itu sendiri terdiri dari cuti tahunan, cuti sakit, cuti melahirkan, cuti karena alasan tertentu.

Kementerian agama RI kabupaten Timor Tengah Utara adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama. Salah satu hal yang sering dikeluhkan pegawai tentang pekerjaan Departement HRD adalah pengajuan cuti pegawai, dikarenakan sistem pengolahan data cuti pegawai yang berjalan saat

ini kurang efektif dan efisien dalam prosesnya karena sistem pengolahan data cuti yang dilakukan adalah masih dengan cara konvensional yaitu menggunakan form dalam bentuk kertas. Saat pegawai ingin mengambil cuti, pegawai tersebut harus meminta form cuti kepada bagian HRD dan langsung mengisi form tersebut seperti mengisi nama, jabatan, unit kerja, NIP, masa kerja, jenis cuti yang diambil, alasan cuti, tanggal cuti mulai dan berakhir, sisa cuti yang tersisa, serta alamat selama menjalankan cuti . Form yang sudah terisi, kemudian diajukan oleh HRD kepada kepala kantor untuk meminta persetujuan (*approve*), jika disetujui maka form tersebut diserahkan kembali kepada HRD untuk di diarsipkan.

Dengan adanya proses pengajuan cuti yang berjalan sekarang terdapat beberapa permasalahan dalam melakukan pengajuan cuti seperti pengajuan cuti masih dilakukan secara konvensional yaitu menggunakan form dalam bentuk kertas, lambatnya pencarian data cuti pegawai, persetujuan kepada kepala kantor harus menunggu waktu yang cukup lama karena kesibukan yang jarang di ruangan, serta informasi tentang sisa cuti pegawai yang telah diambil maupun belum diambil kurang efektif.

Sebelumnya telah ada penelitian yang membahas tentang sistem informasi pengajuan cuti pegawai yang dilakukan oleh (Mahdiyan & Rosyani, 2022) dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Android Pada Pt. Surya Toto Indonesia Tbk. Pada penelitian ini membahas tentang sistem pengolahan cuti karyawan pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk masih bersifat manual menggunakan form dalam bentuk kertas, dimana sistem pengajuan cuti yang saat ini ternyata masih kurang dalam efisiensi waktu. Selain memakan waktu

yang cukup lama, karyawan yang akan mengajukan cuti belum tentu mengetahui bahwa cutinya masih bisa atau masa cutinya sudah habis. Untuk mengatasi masalah seperti itu, maka penulis bermaksud untuk mencoba menangani proses cuti dengan suatu sistem informasi cuti karyawan berbasis android dengan menggunakan database MySQL untuk pembuatan databasenya. Dengan sistem ini, karyawan bisa melakukan atau membuat proses cuti karyawan secara cepat dan juga untuk pihak yang memberikan persetujuan bisa dilakukan secara cepat karena tidak harus mendatangi atau menunggu berkas untuk disetujui. Dengan adanya penelitian ini proses pengajuan cuti karyawan menjadi lebih efisien waktu dan karyawan dapat bekerja lebih nyaman.

Penelitian ini menggunakan metode Mobile-D. Menurut (Firmansyah et al., 2018) Metode Mobile-D merupakan pengembangan khusus guna membangun sebuah perangkat lunak berbasis mobile. Penggunaan metode pengembangan perangkat lunak yaitu Mobile-D memiliki urutan pekerjaan dari eksplorasi, inisialisasi, produksi, stabilisasi, pengujian dan perbaikan sistem. Alasan peneliti memilih metode Mobile-D sebagai pengembangan perangkat lunak karena urutan pekerjaan yang bersifat tangkas dan fleksibel. Metode tangkas yang dimaksud adalah memiliki karakteristik seperti dapat berjalan pada lingkungan sistem yang sering berubah, jumlah tim yang kecil, mampu mengidentifikasi pengguna, aman, berada pada level aplikasi, sistem yang dibangun kecil dan waktu pengembangan yang relatif pendek.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada kantor Kementerian Agama RI Kabupaten Timor Tengah Utara maka dibutuhkan sebuah aplikasi online berupa

sistem informasi pengajuan cuti pegawai yang mampu memberikan informasi tentang cuti pegawai, informasi sisa cuti pegawai dan juga pengajuan cuti pegawai yang dilakukan secara online. Dengan adanya sistem informasi pengajuan cuti berbasis android, semua pegawai dapat mengakses selama 24 jam dalam pengajuan cuti maupun hanya sekedar melihat informasi cuti. Selain itu pegawai juga tidak harus bertatap muka dengan atasannya ketika akan melakukan pengajuan cuti.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengambil judul penelitian skripsi “**Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Android Pada Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini merupakan rumusan masalah dalam penelitian:

1. Bagaimana membangun aplikasi pengajuan cuti pegawai berbasis android Pada Kementerian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Bagaimana memanfaatkan aplikasi pengajuan cuti pegawai berbasis android agar dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pengajuan cuti serta memberikan informasi mengenai cuti pegawai?

1.3. Batasan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalahnya, mengingat terbatasnya waktu, tenaga dan pikiran dalam penyusunan laporan skripsi ini. Penulis hanya membatasi pada proses berikut:

1. Sistem yang dibahas meliputi sistem informasi cuti pegawai, sisa cuti, dan pengajuan cuti pegawai.

2. Sistem pengajuan cuti pegawai pada Kementerian Agama Kabupaten Timur Tengah Utara dilakukan secara online.

1.4. Tujuan

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan aplikasi pengajuan cuti pegawai berbasis android.
2. Memberikan informasi kepada pegawai tentang data cuti yang telah diambil maupun belum diambil.

1.5. Manfaat

Beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pegawai dalam mengajukan cuti.
2. Mempermudah instansi dalam memproses pengajuan cuti pegawai.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab antara lain dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan dasar-dasar teori yang digunakan dalam membangun sistem, meliputi pengertian dasar sistem informasi, pengertian android,

bahasa pemrograman PHP, framework laravel, pengertian cuti dan jenis-jenis cuti, pengertian Mysql, pengertian metode pemodelan UML.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini berisi penjelasan tentang uraian tipe penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data jadwal penelitian.

BAB IV ANALISIS, PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi penjelasan tentang analisa sistem berjalan, deskripsi usulan penelitian, pemodelan sistem, perancangan interface sistem, dan penjelasan mengenai implementasi sistem, serta pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI ini berupa kesimpulan dari capaian penelitian dan saran terhadap penelitian supaya dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.